

ABSTRAKSI
PERENCANAAN ANGKUTAN SEKOLAH
DI KOTA MAGELANG
Oleh :
DENSHIKO RAZAKI
NOTAR : 17.01.019

Angkutan sekolah merupakan pelayanan angkutan umum untuk mengantar jemput siswa sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perencanaan operasional angkutan sekolah yang dapat mengakomodir perjalanan pelajar ke sekolah serta sebaliknya dan mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi pada pelajar di Kota Magelang. Penelitian ini dilakukan di 8 lokasi sekolah yang ada di Kota Magelang, dikarenakan pada saat ini banyak para pelajar yang sudah mulai menggunakan kendaraan sendiri, hal ini akan lebih berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data primer yaitu survey wawancara terhadap pelajar dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah terkait. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui jumlah permintaan aktual dan potensial, penentuan jenis armada, rute, rencana operasi, jumlah armada, biaya operasi kendaraan, tarif, subsidi angkutan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rute angkutan sekolah dibuat dalam 2 rute rencana dan untuk jenis armada yang digunakan adalah bus sedang (elf) dengan kapasitas 16 penumpang dan 1 seat untuk pengemudi. Dengan tidak dipungut tarif atau gratis, maka subsidi yang harus dibayarkan pemerintah per harinya sebesar Rp 587.355 dan pertahun sebesar Rp. 214.384.814.

Kata Kunci : Perencanaan Pengoperasian , Angkutan Sekolah , Permintaan Aktual Dan Potensial, Rute, Jenis Armada, Tarif , Subsidi.

Abstract

School bus is a public transportation service to pick up school student. This study discusses about school bus planning that can accommodate student trips to school and vice versa and reduces the accidents that occur in students in the city of Magelang. This research was conducted in 8 school locations in Magelang City, because at this time many students have started using their own vehicles, this would be more potential increasing traffic accidents.

The study was conducted using primary data collection methods, interview survey of students and secondary data obtained from the relevant government agencies. The analysis carried out is to find out the number of actual and potential requests, determine the type of bus, route, operating plan, the number of bus, vehicle operating costs, fares, and school bus subsidies.

The results showed that school bus routes were made in 2 planned routes and for the type of bus used were medium buses (elf) with a capacity of 16 passengers and 1 seat for the driver. With free of charge, then the subsidy that must be issued by the government Rp. 587,355/day and Rp. 214,384,814/year.

Keywords: *Operational Planning, School bus, Actual and Potential Demand, Route, Bus Type, Fares, Subsidies.*